



Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

1. Hasil Wawancara

Nama : Abdullah Hamid  
Umur : 61 tahun  
Tanggal lahir : Seririt, 1 Januari 1959  
Organisasi : Kaum Muhammadiyah  
Tanggal dan waktu wawancara : Rabu, 15 April 2020, Pukul; 20.20  
Tempat Wawancara : Masjid Taufiq Minallah

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Sejarah menurut beliau memang susah menjelaskan dengan detail, meneurut penjelasan beliau Kaum Muhammadiyah di Seririt bermula dari organisasi Masumi di mana semua kelompok organisasi menjadi satu, lalu setelah tahun makin berlalu pecahlah organisasi ini menjadi beberapa kelompok dengan sendiri-sendiri, dan pada tahun-tahun semakin berlalu oraganisasi yang terbesar di seririt adalah Kaum Nahdatul Ulama sedangkan Kaum Muhammadiyah sedikit, sangat terlihat perbedaan di antara keduanya sehingga tokoh-tokoh Kaum Muhammadiyah pada

		saat itu terlihat apabila melakukan kegiatan dan masih terasingkan.
2.	Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah dalam hal qunut yang menjadi perdebatan pada saat itu hingga saat ini
3.	Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt	Di luar hal ibadah yang membedakan Kaum Muhammadiyah dalam hal pendidikan sangat terstruktur dan memiliki tempat pendidikan yang didirikan oleh Kaum Muhammadiyah dari Tk, SD, SMP, SMA, sampai UNIVERSITAS.
4.	apakah pernah terjadi konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Konflik yang pertama adalah yang dilakukan oleh kelompok beberapa oknum yang mengkeroyok Alm.Bapak Abdul Manan yang mewakafkan tanah untuk pembangunan masjid Kaum Nahdatul Ulama, dan beberapa oknum tersebut di dapati beberapa orang dari lingkungan

		<p>tempat pembuatan masjid tersebut.</p> <p>Konflik yang kedua, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut maupun fisik, yang terbawa sampai ke yang lainnya.</p>
5.	<p>Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal perbedaan mazhab</li> <li>2. Konflik yang terjadi pada saat itu</li> <li>3. Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah</li> </ol>
6.	<p>Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah</p>	<p>Tanggapan dari Bapak Abdullah Hamid, sebenarnya yang di ajarkan dari KH.Ahmad Dahlan dan KH.Hasyim Asari sama-sama benar dan sesuai apa yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad tetapi murid-murid atau beberapa okKaum Nahdatul Ulamam saja yang mau memecahbelah ummat islam saja yang ingin kedua organisasi ini selalu tidak saling bersatu.</p>

7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Maulid Nabi Muhammad</li> <li>2. Mengantarkan orang meninggal</li> </ol>
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Menurut beliau dampak terjadinya konflik di kelurahan Seririt yakni tidak dalam hal sosial memang terjadi perselisihan secara oknum saja tidak secara keseluruhan organisasi antara kedua belah pihak sehingga kehidupanpun berjalan secara semestinya dengan baik.

2. Hasil Wawancara

Nama : M. Saud Makkawi  
 Umur : tahun  
 Tanggal lahir : Seririt, 10 April 19  
 Organisasi : Kaum Muhammadiyah  
 Tanggal dan waktu wawancara : Jumat, 10 April 2020, Pukul; 21.10  
 Tempat Wawancara : Kediaman Didin Samsul Maarif

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
----	------------	-----------------

1.	<p>Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>Sejarah Kaum Muhammadiyah di Seririt menurut pengetahuan beliau, bermula dari bapak beliau yang bernama Abdulah Kader Makkawi pada tahun 1994, pada saat itu Kaum Muhammadiyah memang tidak banyak atau bisa di katakan minoritas di bandingkan dengan organisasi Kaum Nahdatul Ulama, pergerakan Kaum Muhammadiyah pada saat itu yang di lakukan oleh Abdullah Kader Makkawi yakni di lakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bil Hal (berdakwah melauai mencontohkan akhlak terpuji dan amal seperti sodaqoh, hadiah dan yang lainnya sesuai syariat islam)</li> <li>2. Bil Lisan (melakukan pengajian dengan cara kerumah-rumah, taklim yang di kuatkan dengan bersilaturahmi antar rumah satu ke yang lainnya dan memberikan pengetahuan tentang Al-quran dan Al-hadits.</li> </ol> <p>Dan berkembang sampai saat ini.</p>
2.	<p>Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di</p>	<p>Menurut beliau dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah :</p>

	Kelurahan Seririt	<p>1.rokaat dalam sholat taraweh</p> <p>2. Kaum Muhammadiyah tidak menggunakan qunut dalam sholat subuh.</p>
3.	<p>Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt</p>	<p>Fenomena diluar masjid yang membedakan kedua organisasi :</p> <p>1.tahlilan (pengajian mendoakan orang meninggal selama 7 hari berturut-turut) yang di lakukan oleh Kaum Nahdatul Ulama sedangkan Kaum Muhammadiyah tidak melakukan</p> <p>2.penguburan yang di lakukan Kaum Muhammadiyah tidak menggunakan azan</p>
4.	<p>apakah pernah terjadi konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>Konflik yang pernah terjadi sepengetahuan beliau:</p> <p>1. terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut maupun fisik, yang terbawa sampai ke yang lainnya.</p> <p>2. Konflik yang di lakukan oleh PKI yang membuat memecah belah ummat islam di Seririt.</p>

5.	Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah	Faktor yang mempengaruhi menurut beliau : 1. tempat masjid taufiq yang sudah tidak muat menampung zamah yang cukup banyak karna lahan juga tidak memadai. 2. dalam hal furuiyah juga mempengaruhi terjadinya pembuatan tempat ibadah masing-masing.
6.	Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah	Sebenarnya kedua organisasi sama-sama baik di buat untuk mengajak yang maruf dan mencegah yang mungkar, perbedaan-perbedaan yang ada juga sama-sama diajarkan oleh nabi walaupun tidak semuanya, sehingga tidak ada yang harus diperdebatkan masalah furuiyah walaupun yang lainnya, tetapi ada beberapa ok Kaum Nahdatul Ulama yang memecah belah karena beberapa hal.
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Maulid Nabi</li> <li>2. Pengajian bareng</li> <li>3. Dan gotong royong membersihkan Kelurahan Seririt atau yang lainnya.</li> </ol>
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Dampak konflik yang terjadi pada saat itu menurut pandangan argument beliau tidak



		ada dampak di sosial maupun ekonomi di Kelurahan Seririt sehingga kehidupan keagamaan berjalan seperti hal biasanya walaupun ada pernah terjadi konflik pada saat itu
--	--	---

### 3. Hasil Wawancara

Nama : Abdurrahman Basawat  
 Umur : 72 tahun  
 Tanggal lahir : Yehbiu, 1 Januari 1948  
 Organisasi : Kaum Muhammadiyah  
 Tanggal dan waktu wawancara : Jumat, 17 April 2020, Pukul; 16.20  
 Tempat Wawancara : Masjid Taufiq Minallah

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Sejarah Kaum Muhammadiyah di Seririt menurut pengetahuan beliau, bermula dari Abdulah Kader Makkawi pada tahun 1994, pada saat itu Kaum Muhammadiyah memang tidak banyak atau bisa di katakan minoritas di bandingkan dengan organisasi Kaum Nahdatul Ulama, pergerakan Kaum Muhammadiyah pada saat itu yang di lakukan oleh Abdullah Kader Makkawi yakni di lakukan dengan cara :

		<p>1. Bil Hal</p> <p>2. Bil Lisan (melakukan pengajian dengan cara kerumah-rumah, taklim yang di kuatkan dengan bersilaturahmi antar rumah satu ke yang lainnya dan memberikan pengetahuan tentang yang utama mengenai penjelasan tafsir dan pembahasan Al-quran dan Al-hadits yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad.</p> <p>Dan berkembang sampai saat ini.</p>
2.	<p>Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>Menurut beliau dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah :</p> <p>1. Rokaat dalam sholat taraweh</p> <p>2. Kaum Muhammadiyah tidak menggunakan quKaum Nahdatul Ulama dalam sholat subuh.</p>
3.	<p>Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum</p>	<p>Fenomena diluar masjid yang membedakan kedua organisasi :</p> <p>1. tahlilan (pengajian mendoakan orang meninggal selama 7 hari berturut-turut) yang di lakukan oleh Kaum Nahdatul Ulama</p>

	Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt	sedangkan Kaum Muhammadiyah tidak melakukan  2.tidak adanya safaran di bulan safar, yang mana pada saat itu banyak orang ke pantai untuk mandi membersihkan diri.
4.	apakah pernah terjadi konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Konflik yang pernah terjadi sepengetahuan beliau:  4. terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut maupun fisik, yang terbawa sampai ke yang lainnya.  Hal ini menurut beliau adalah hal yang biasa, terjadi dalam perlombaan perdebatan percekocokan yang biasa.
5.	Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah	Faktor yang mempengaruhi menurut beliau :  1.tempat masjid taufiq yang sudah tidak muat menampung zama'ah yang cukup banyak karna lahan juga tidak memadai sehingga di buatlah tempat ibadah sendiri-sendiri.
6.	Bagaimana tanggapan	Sebenarnya kedua organisasi sama-sama

	bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah	baik di buat untuk mengajak yangmaruf dan mencegah yang mungkar, perbedan-perbedaan yang ada juga sama-sama di ajarkan oleh nabi walawpun tidak semuanya, sehingga tidak ada yang harus di perdebatkan masalah furuiyah walawpun yang lainnya, teteapi ada beberapa oknum yang memecah belah karena beberapa hal.
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	1.Pengajian bareng 2. Dan gotong royong membersihkan Kelurahan Seririt atau yang lainnya.
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Dampak menurut beliau tidak terjadi dampak yang sangat besar dalam hal sosial maupun ekonomi atas permasalahan yang ada, konflik tersebut terjadi dan dapat di selesaikan secara baik-baik

#### 4. Hasil Wawancara

Nama : Umar Makkawi

Umur : 64 tahun

Tanggal lahir : Seririt,10 September 1956

Organisasi : Kaum Muhammadiyah

Tanggal dan waktu wawancara : Senin, 20 April 2020, Pukul; 16.22

Tempat Wawancara : Kediaman Bapak Umar Makkawi

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	<p>Sejarah Kaum Muhammadiyah Menurut Beliau sangat detail karena beliau merupakan anak pelopor Kaum Muhammadiyah di Seririt dan menjadi salah satu panitia pembentuk Masjid Taufik Minallah sentral masjid pada tahun 1933, sejarah nyapun sudah di bukukan dan ada buktinya, sehingga di sini saya akan mempersingkat inti sejarah dari Kaum Muhammadiyah :</p> <p>Kaum Muhammadiyah tidak bisa di lepaskan dari sejraha masjid taufiq minallah yang menjadi pusat masjid pada saat itu, pada tahun 1933 terdapat tanah yang sangat strategis dengan pusat kelurahan seririt, dekat dengan pasar dan pusat keramaian, sehingga (Alm.H Usman) yang mempunyai lahan tersebut mewakafkan tanahnya untuk pembangunan masjid karena di lihat cocok untuk tempat orang musyafir dan lainnya untuk beribadah. Demikian pada tanggal 28 JaKaum Nahdatul Ulamaari 1933 dengan</p>

		<p>diseponsori oleh dua orang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syech Hasan Yamani</li> <li>2. Syech Saleh Yamani</li> </ol> <p>Masjid tersebut di bangun hingga selesai dan di pergunakan oleh ummat islam pada saat itu di kelurahan seririt.pada tahun 1952 masjid di renofasi, dan pada tahun 1953 juga pernah di perbaiki bagian-bagian yang rusak, kemudian pada tahun 1955karena jumlah ummat islam semakin banyak yang sudah menuanaikan shlat jum'at maka dilaksanakannya sholat jum'at pertama kali pada tahun 1960 di kelurahan seririt. Hingga kemudian pada tanggal 14 Juli 1976 terjadi gempa bumi dan masjid tersebut mengalami kerusakan hebat, dan kemudian diratakan dengan tanah, dan jamaah sempat berpindah tempat ibadah ke masjid Raya yang di bangun pada tahun , kemudian di bangun kembali pada tahun 1982, sekitar tahun 1920-an Abdul Kader Makkawi mempertahankan jamaah Kaum Muhammadiyah dengan menyebarkan kegiatan-kegiatan Kaum Muhammadiyah</p>
--	--	--

		<p>dengan cara dua hal pada saat itu :</p> <p>1. Bil Hal (berdakwah melauai mencontohkan akhlak terpuji dan amal seperti sodaqoh, hadiah dan yang lainnya sesuai syariat islam)</p> <p>2. Bil Lisan (melakukan pengajian dengan cara kerumah-rumah, taklim yang di kuatkan dengan bersilaturahmi antar rumah satu ke yang lainnya dan memberikan pengetahuan tentang Al-quran dan Al-hadits.</p> <p>Dan berkembang sampai saat ini.</p> <p>Sehingga Kaum Muhammadiyah bisa menjalankan ibadah sesuai apa yang di ajarkan Nabi Muhammad.</p>
2.	Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	<p>Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah dalam hal qunut yang menjadi perdebatan pada saat itu hingga saat ini, hal yang lain juga jumlah rokaat sholat taraweh di bulan ramadhan, serta cara menunaikan ibadah sholat jum'at beberapa ada yang berbeda.</p>
3.	Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara	<p>Di luar hal ibadah yang membedakan Kaum Muhammadiyah dalam hal pendidikan sangat terstruktur dan memiliki tempat pendidikan</p>

	<p>Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt</p>	<p>yang didirikan oleh Kaum Muhammadiyah dari Tk, SD, SMP, SMA, sampai UNIVERSITAS. Selain itu yang membedakan di luarmasjid Kaum Muhammadiyah tidak melakukan syafaran, nyekar sebelum masuk romadan,</p>
<p>4.</p>	<p>apakah pernah terjadi konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>Konflik yang pertama adalah yang dilakukan oleh PKI yang mengadudomba antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama dengan membesar-besarkan perkara furuiyahdi besar-besarkan sehingga membuat terpecah menjadi tidak akur seperti sebelumnya.</p> <p>Ke dua beberapa oknum yang mengkeroyok Alm.Bapak Abdul Manan yang merupakan orang Kaum Muhammadiyah yang merupakan keluarga yang mewakafkan tanah masjid pembangunan masjid Kaum Nahdatul Ulama, dan beberapa oknum tersebut di dapati beberapa orang dari lingkungan tempat pembuatan masjid tersebut.</p> <p>Konflik yang ke tiga, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat</p>



		tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut, yang terbawa sampai ke yang lainnya.
5.	Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal perbedaan furuiyah(hal-hal ibadah)</li> <li>2. Konflik yang terjadi pada saat itu</li> <li>3. Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah</li> </ol>
6.	Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah	<p>Tanggapan dari Bapak Umar Makkawi, sebenarnya yang di ajarkan dari KH.Ahmad Dahlan dan KH.Hasyim Asari sama-sama benar dan sesuai apa yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad tetapi murid-murid atau beberapa oknum saja yang mau memecahbelah ummat islam saja yang ingin kedua organisasi ini selalu tidak saling bersatu dan sebuah perbedaan kecil yang seharusnya bisa di selesaikan dengan cara mediasi atau cara damai , itu di abaikan dan di besar-besarkan.</p>
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Maulid Nabi Muhammad</li> <li>2. . Mengantarkan orang meninggal</li> </ol>

	Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	3. Sholat taraweh bareng pada tahun 1933-an
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Menurut beliau dampak yang di hasilkan konflik yang pernah terjadi tidak berdampak besar kepada kedua organisasi muslim yang ada di Seririt yakni antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama sehingga semua berjalan perbedaan tersebut dalam hal furuiyah sampai saat ini

#### 5. Hasil Wawancara

Nama : Bapak Ainur Rofiq  
 Umur : 43 tahun  
 Tanggal lahir : Banyuwangi, 6 Mei 1977  
 Organisasi : Kaum Muhammadiyah(Ketua Pimpinan Kaum MuhammadiyahCabang Seririt)  
 Tanggal dan waktu wawancara : Sabtu, 2 Mei 2020, Pukul; 16.23  
 Tempat Wawancara : Masjid Taufiq Minallah

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Sejarah Kaum Muhammadiyah Menurut Beliau sangat detail karena beliau merupakan anak pelopor Kaum Muhammadiyah di Seririt dan menjadi salah satu panitia

		<p>pembentuk Masjid Taufik Minallah sentral masjid pada tahun 1933, sejarah nyapun sudah di bukukan dan ada buktinya, sehingga di sini saya akan mempersingkat inti sejarah dari Kaum Muhammadiyah :</p> <p>Kaum Muhammadiyah tidak bisa di lepaskan dari sejraha masjid taufiq minallah yang menjadi pusat masjid pada saat itu, pada tahun 1933 terdapat tanah yang sangat strategis dengan pusat kelurahan seririt, dekat dengan pasar dan pusat keramaian, sehingga (Alm.H Usman) yang mempunyai lahan tersebut mewkafkan tanahnya untuk pembangunan masjid karena di lihat cocok untuk tempat orang musyafir dan lainnya untuk beribdah. Demikian pada tanggal 28 JaKaum Nahdatul Ulamaari 1933 dengan disponsori oleh dua orang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syech Hasan Yamani</li> <li>2. Syech Saleh Yamani</li> </ol> <p>Masjid tersebut di bangun hingga selesai dan di digunakan oleh ummat islam pada saat itu di kelurahan seririt.pada tahun 1952 masjid di renofasi, dan pada tahun 1953 juga</p>
--	--	--

		<p>pernah di perbaiki bagian-bagian yang rusak, kemudian pada tahun 1955 karena jumlah umat islam semakin banyak yang sudah menunaikan sholat jum'at maka dilaksanakannya sholat jum'at pertama kali pada tahun 1960 di kelurahan seririt. Hingga kemudian pada tanggal 14 Juli 1976 terjadi GEMPA BUMI dan masjid tersebut mengalami kerusakan hebat, dan kemudian diratakan dengan tanah, dan jamaah sempat berpindah tempat ibadah ke masjid Raya yang di bangun pada tahun , kemudian di bangun kembali pada tahun 1982, sekitar tahun 1920-an Abdul Kader Makkawi mempertahankan jamaah Kaum Muhammadiyah dengan menyebarkan kegiatan-kegiatan Kaum Muhammadiyah dengan cara dua hal pada saat itu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bil Hal (berdakwah melalui mencontohkan akhlak terpuji dan amal seperti sodaqoh, hadiah dan yang lainnya sesuai syariat islam)</li> <li>2. Bil Lisan (melakukan pengajian dengan cara kerumah-rumah, taklim yang di kuatkan dengan bersilaturahmi antar rumah satu ke</li> </ol>
--	--	--

		<p>yang lainnya dan memberikan pengetahuan tentang Al-quran dan Al-hadits.</p> <p>Dan berkembang sampai saat ini.</p> <p>Sehingga Kaum Muhammadiyah bisa menjalankan ibadah sesuai apa yang di ajarkan Nabi Muhammad.</p> <p>Menurut beliau sejarah sama seperti apa yang di ungkapkan terdahulu, dan iya menambahkan bahwa pertama yang menjadi pimpinan Kaum Muhammadiyah adalah Abdul Kadir Makkawi, setelah itu H. Usen Jaki, lalu digantikan Suhadi Arsyad, dan sekarang Bapak, Ainur Rofik, dakwah nya pada saat ini menekankan kepada BIL HAL(bakti sosial, khitanan masal, pendidikan), sehingga berjalan sampai sekarang.Bil Lisan nya tetap berjalan tetap 2 minggu sekali untuk melakukan kajian memperkuat iman dan ukhuwah islamiyah.</p>
2.	<p>Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah dalam hal hal ibadah, kita sama sama menggunakan mazhab yang sama yakni</p>

		<p>Imam Syafi'i, seperti halnya perbedaannya masalah qunut, ucapan usholli ketika sholat, menurut beliau Kaum Muhammadiyah mempelajari semua mazham terutama yang empat (Imam Syafii, Imam Hambali, Imam Hanafi, dan Imam Maliki) dan melihat yang mana yang cocok di pakai pendapatnya yang sesuai dengan kondisi Seririt.</p>
3.	<p>Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt</p>	<p>Di luar hal ibadah yang membedakan Kaum Muhammadiyah dalam hal pendidikan sangat terstruktur dan memiliki tempat pendidikan yang didirikan oleh Kaum Muhammadiyah dari Tk, SD, SMP, SMA, sampai UNIVERSITAS, dalam hal kebudayaan juga kita berbeda, dalam mengenai syafaran boleh-boleh saja, tetapi yang menyalahkan harus melakukan syafaran di tanggal sekian di bulan sekian kalo tidak, kita tidak melakukan syafaran. Selagi tidak menyimpang dari al-qur'an dan al-hadits tidak masalah.</p>
4.	<p>apakah pernah terjadi konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan</p>	<p>Konflik yang pertama adalah perbedaan furuiyah oleh kedua organisai yang tetap kukuh menjalankan hal-hal yang berbeda di</p>

	<p>Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>kedua belah pihak seperti halnya (Kaum Nahdatul Ulama, rokaat tarawih, dan pelaksanaan sholat jum'at)</p> <p>Konflik yang kedua, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut maupun fisik, yang terbawa sampai ke yang lainnya.</p> <p>Tetapi mulai saat ini antara kedua golongan ini saling menerima perbedaan dan mengetahui pemahaman hal kecil saja yang membedakan antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama.</p>
5.	<p>Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal perbedaan furuiyah (pelaksanaan ibadah)</li> <li>2. Konflik yang terjadi pada saat itu</li> <li>3. Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah</li> </ol>
6.	<p>Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum</p>	<p>Tanggapan dari Bapak AiKaum Nahdatul Umar Rofiq sebenarnya yang di ajarkan dari KH.Ahmad Dahlan dan KH.Hasyim</p>

	Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah	Asari sama-sama benar dan sesuai apa yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad, tetapi sebenarnya kita yang belum belajar secara mendalam sehingga kita menyalahkan satu sama yang lainnya dengan mudah, tetapi saat ini mulai ada perkembangan yang baik umat islam di seririt sudah memahami apa yang menjadi pembeda antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama dan mereka mengetahui mana yang di ajarkan Nabi Muhammad.
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara menyambut Ramadhan dan pawai keliling menyambut lebaran</li> <li>2. . Mengantarkan orang meninggal</li> <li>3. Kegiatan tablik akbar (kajian secara umum)</li> </ol>
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Dampak yang terjadi akibat konflik yang terjadi pada masa lampau tidak berdampak besar di masyarakat antara masyarakat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah, hanya beberapa okKaum Nahdatul Ulamam saja yang mempermasalahkannya tidak secara keseluruhan sehingga islam di Seririt



		tetap berdampingan walaupun adanya perbedaan perihal furuiyah
--	--	---

## 6. Hasil Wawancara

Nama : Muhammad Said  
 Umur : 74 tahun  
 Tanggal lahir : Madura, 28 Februari 1946  
 Organisasi : Kaum Nahdatul Ulama  
 Tanggal dan waktu wawancara : Jumat, 24 April 2020, Pukul; 14.00  
 Tempat Wawancara : Kediaman Didin Samsul Maarif

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Sejarah Kaum Nahdatul Ulama menurut beliau di seririt, Kaum Nahdatul Ulama tidak lepas dari pengaruh para Ulama yang menjadi sumber belajar, sumber nasehat yang menyebarkan dakwahnya terpusat pada tokoh Ulama yang di hormati oleh masyarakat Kaum Nahdatul Ulama pada saat itu hingga saat ini, sehingga kokohnya Kaum Nahdatul Ulama terbentuk sampai saat ini dikarenakan keteguhan hati untuk satu padu pada ulama dan tokoh agama di masyarakat, sehingga saling rangkul merangkul masalah furuiyah dan ibadah kepada Allah ajjawajala.

		Dan tidak bisa terlepas oleh masjid Kaum Nahdatul Ulamaul Islam yang di bangun untuk menjadi sentral masjid Kaum Nahdatul Ulamadari mulai terbentuk hingga saat ini.
2.	Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Tokoh Kaum Nahdatul Ulama sepakat Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah dalam hal qunut yang menjadi perdebatan pada saat itu hingga saat ini, hal yang lain juga jumlah rokaat sholat taraweh di bulan ramadhan, serta cara menunaikan ibadah sholat jum'at beberapa ada yang berbeda.
3.	Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt	yang membedakan di luarmasjid Kaum Muhammadiyah tidak melakukan syafaran, nyekar sebelum masuk romadan, sedangkan Kaum Nahdatul Ulama melaksanakannya
4.	apakah pernah terjadi konflik antara Kaum	Konflik yang pertama adalah yang di lakukan oleh PKI yang mengadudomba

	<p>Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama dengan membesar-besarkan perkara furuiyahdi besar-besarkan sehingga membuat terpecah menjadi tidak akur seperti sebelumnya.</p> <p>Ke dua beberapa oknum yang mengkeroyok Alm.Bapak Abdul Manan yang merupakan orang Kaum Muhammadiyah yang merupakan keluarga yang mewakafkan tanah masjid pembangunan masjid Kaum Nahdatul Ulama , dan beberapa oknum tersebut di dapati beberapa orang dari lingkungan tempat pembuatan masjid tersebut.</p> <p>Konflik yang ke tiga, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut, yang terbawa sampai ke yang lainnya.</p>
5.	<p>Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam hal perbedaan furuiyah(hal-hal ibadah)</li> <li>2. Konflik yang terjadi pada saat itu</li> <li>3. Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah</li> </ol>

	sendiri dalam hal ibadah	yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah
6.	Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah	Tanggapan dari Bap Muhammad Said sebenarnya yang di ajarkan dari ujar beliau sama pada tokoh-tokh sebelumnya bahwa KH.Ahmad Dahlan dan KH.Hasyim Asari sama-sama benar dan sesuai apa yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad tetapi murid-murid atau beberapa okKaum Nahdatul Ulamam saja yang mau memecahbelah ummat islam saja yang ingin kedua organisasi ini selalu tidak saling bersatu dan sebuah perbedaan kecil yang seharusnya bisa di selesaikan dengan cara mediasi atau cara damai , itu di abaikan dan di besar-besarkan.
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Maulid Nabi Muhammad</li> <li>2. Mengantarkan orang meninggal</li> <li>3. Sholat taraweh bareng pada tahun 1933-an</li> </ol>
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Menurut beliau dampak yang terjadi pada masa lalu antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Seririt hanya

	sebatas omongan dari personal personal saja tidak sampai konflik terbuka yang membuat adu fisik antar keduanya, jadi islam pada saat itu memang terjadi konflik tetapi tidak merambat sampai pertempuran fisik yang berkepanjangan
--	--

### 7. Hasil Wawancara

Nama : Ahmad Zainuri  
 Umur : 57 tahun  
 Tanggal lahir : Seririt, 1 Januari 1963  
 Organisasi : Kaum Nahdatul Ulama  
 Tanggal dan waktu wawancara : Minggu, 26 April 2020, Pukul; 18.30  
 Tempat Wawancara : Kediaman Ahmad Zainuri

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Sejarah Kaum Nahdatul Ulamamenurut beliau di seririt, Kaum Nahdatul Ulamaberawal dari orang-orang Madura yang merantau ke Bali, dan sudah membawa ajaranislam menurut organisasi Kaum Nahdatul Ulama, tetapi tidak langsung di resmikan pada waktu tahun 1933-an

		<p>tetapimasihdalam prihal pembelajaran antar kelompok Madura di seririt yang menjadi tempat yang bernama kampung Madura, sekitar tahun 1960-an baru terorganisir menjadi kelompok yang diresmikan sehingga membuat sebuah pengurus, masjid dan yang lainnya yang di perlukan oleh Kaum Nahdatul Ulama di seririt. Kaum Nahdatul Ulama tidak bisa lepas dari pengaruh para Ulama yang menjadi sumber belajar, sumber nasehat yang menyebarkan dakwahnya terpusat pada tokoh Ulama yang di hormati oleh masyarakat Kaum Nahdatul Ulama pada saat itu hingga saat ini, sehingga kokohnya Kaum Nahdatul Ulama terbentuk sampai saat ini dikarnakan keteguhan hati untuk satu padu pada ulama dan tokoh agama di masyarakat, sehingga saling rangkul merangkul masalah furuiyah dan ibadah kepada Allah ajjawajala. Dan tidak bisa terlepas oleh masjid Kaum Nahdatul Ulamarul Islam yang di bangun untuk menjadi sentral masjid Kaum Nahdatul Ulama dari mulai terbentuk hingga saat ini.</p>
--	--	--

2.	Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	<p>Tokoh Kaum Nahdatul Ulama sepakat Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. dalam hal qunut yang menjadi perdebatan pada saat itu hingga saat ini,</li> <li>2. hal yang lain juga jumlah rokaat sholat taraweh di bulan ramadhan,</li> <li>3. serta cara menunaikan ibadah sholat jum'at beberapa ada yang berbeda.</li> <li>4. Dalam Kaum Nahdatul Ulama dalam pedoman hidup ada 4 ( Al-quran, al-hadits, ijma, dan qiyas).</li> </ol>
3.	Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt	yang membedakan di luarmasjid Kaum Muhammadiyah tidak melakukan syafaran, nyekar sebelum masuk romadhan, sedangkan Kaum Nahdatul Ulama melaksanakannya, di Kaum Nahdatul Ulama Melaksanakan Tahlilan (mendo'akan orang meninggal ) sampai ke-100 harinya.
4.	apakah pernah terjadi	Konflik yang pernah terjadi menurut beliau

<p>konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>pada tahun 1962:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan pemahaman furuiyah dalam hal ibadah.saling menguatkan pemahamannya antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah sehingga di sepakati untuk memisahkan diri dari masjid Taufik Minallah.</li> <li>2. Perbedaan pemahaman dalam membangun masjid yang runtuh pada terjadi gempa sehingga menjadikan perbedaan pendapat antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah, sehinggaKaum Muhammadiyahmengusulkan untuk membangun masjid dengan corak pura suasana hindu di Bali tetapi tidak ada kesepakatan antara keduanya sehingga terpisahnya lah tokoh-tokoh pada saat itu.</li> <li>3. Dan pada masa PKI yang pada saat itu umat islam di adudomba adasalah satu tokoh Kaum Muhammadiyah yang di keroyok</li> </ol>
--	--



		<p>sebagian oknum yang tidak suka dengan Bapak Abdul Manan dikarenakan membawa penumpang yang terlalu ugal-ugalan dan pada saat itu memang kurang harmonis antara Bapak Abdul Manan dengan sebagian oknum yang mekeroyok sampai meninggal.</p> <p>4. Konflik yang selanjutnya, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut, yang terbawa sampai ke yang lainnya.</p>
5.	<p>Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah</p>	<p>1. Dalam hal perbedaan furuiyah(hal-hal ibadah)</p> <p>2. Konflik yang terjadi pada saat itu( masalah pengkeroyokan orang Kaum Muhammadiyah, masalah pribadi yang tidaksuka dengan kelompoklain,dan masalah drumband</p>

		<p>yang saling mengunggulkan kelompoknya)</p> <p>3. Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah</p>
6.	<p>Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah</p>	<p>Tanggapan dari Bapak Ahmad Zainuri perbedaan adalah hal yang wajar, tetapi beliau kurang suka apabila beberapa orang Kaum Muhammadiyah menyebutkan bidah kepada ibadah yang tidak ada sumber dari rasul, sehingga alangkah lebih baik saling mengerti dan memahami antara kedua organisasi yang tetap teguh dalam hal ibadah yang di jalannya.</p>
7.	<p>Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengantarkan orang meninggal</li> <li>2. Sholat taraweh bareng pada tahun 1933-an</li> </ol>
8.	<p>Dampak dari konflik yang terjadi</p>	<p>Dampak yang di jelaskan beliau akibat terjadinya konflik yang beliau utarakan adalah dalam hal sosial pada saat itu memang sempat renggang antara Kaum</p>

		<p>Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama tetapi tidak secara keseluruhan hanya beberapa okKaum Nahdatul Ulamam saja, tetapi dalam hal ekonomi tetap berjalan seperti mana biasanya, seperti halnya yang di ungkapkan beliau bahwa beliau dan orang tuanya berjualan di lingkungan mayoritas Kaum Muhammadiyah tetapi tetap orang yang berlangganan dari Kaum Muhammadiyah tetap belanja di tempat beliau</p>
--	--	---

8. Hasil wawancara

Nama : Bapak Idris  
 Umur : 73 tahun  
 Tanggal lahir : Madura, 23 Juni 1947  
 Organisasi : Kaum Nahdatul Ulama  
 Tanggal dan waktu wawancara : Sabtu, 2 Mei 2020, Pukul; 21.10  
 Tempat Wawancara : Masjid Taufiq Minallah

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di	Sejarah Kaum Nahdatul Ulamamenurut beliau di seririt, Kaum Nahdatul Ulamaberawal dari orang-orang Madura

	Kelurahan Seririt	<p>yang merantau ke Bali, dan sudah membawa ajaran islam menurut organisasi Kaum Nahdatul Ulama, tetapi tidak langsung di resmikan pada waktu tahun 1933-an tetapi masih daalam prihal pembelajaran antar kelompok Madura di seririt yang menjadi tempat yang bernama kampung Madura, sekitar tahun 1960-an baru terorganisir menjadi kelompok yang diresmikan sehingga membuat sebuah pengurus, masjid dan yang lainnya yang di perlukan oleh Kaum Nahdatul Ulama di seririt. Kaum Nahdatul Ulama tidak bisa lepas dari pengaruh para Ulama yang menjadi sumber belajar, sumber nasehat yang menyebarkan dakwahnya terpusat pada tokoh Ulama yang di hormati oleh masyarakat Kaum Nahdatul Ulama pada saat itu hingga saat ini, sehingga kokohnya Kaum Nahdatul Ulama terbentuk sampai saat ini dikarnakan keteguhan hati untuk satu padu pada ulama dan tokoh agama di masyarakat, sehingga saling rangkul merangkul masalah furuiyah dan ibadah kepada Allah ajjawajala. Dan tidak bisa</p>
--	-------------------	--

		terlepas oleh masjid Nurul Islam yang di bangun untuk menjadi sentral masjid Kaum Nahdatul Ulama dari mulai terbentuk hingga saat ini.
2.	Perbedaan apa saja dalam hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	<p>Tokoh Kaum Nahdatul Ulama sepakat Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. dalam hal qunut yang menjadi perdebatan pada saat itu hingga saat ini,</li> <li>2. hal yang lain juga jumlah rokaat sholat taraweh di bulan ramadhan,</li> <li>3. serta cara menunaikan ibadah sholat jum'at beberapa ada yang berbeda.</li> <li>4. Dalam Kaum Nahdatul Ulama dalam pedoman hidup ada 4 ( Al-quran, al-hadits, ijma, dan qiyas).</li> </ol>
3.	Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum	yang membedakan di luar masjid Kaum Nahdatul Ulama melaksanakan tradisi syafaran, nyekar sebelum masuk romadhan, , di Kaum Nahdatul Ulama Melaksanakan Tahlilan (mendo'akan orang meninggal )

	Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt	sampai ke-100 harinya.
4.	apakah pernah terjadi konflik antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	<p>Konflik yang pernah terjadi menurut beliau pada tahun 1962:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan pemahaman furuiyah dalam hal ibadah.saling menguatkan pemahamannya antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah sehingga di sepakati untuk memisahkan diri dari masjid Taufik Minallah.</li> <li>2. Dan pada masa PKI yang pada saat itu umaat islam di adudomba adasalah satu tokoh Kaum Muhammadiyah yang di keroyok sebagian oknumKaum Nahdatul Ulamayang tidak suka dengan pak Abdul Manan di karnakan membawa penumpang yang terlalu ugal-ugalan dan pada saat itu memang kurang harmonis antara bapak Abdul Manan dengan sebagian oknum yang mekeroyok sampai meninggal.</li> </ol>

		<p>3. Konflik yang selanjutnya, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut,.</p>
5.	<p>Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah</p>	<p>1. Dalam hal perbedaan Furuiyah (hal-hal ibadah) kuat pendiri dalam mempertahankan kegiatan hal ibadah masing-masing</p> <p>2.Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah</p>
6.	<p>Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah</p>	<p>Tanggapan dari Bapak Idris perbedaan adalah hal yang wajar, seharusnya kita tetap menerima sebuah perbedaan, yang sama-sama benar di dalam islam yang pernah di contohkan oleh Nabi Muhammad, sehingga hal tersebut seharusnya kita sama-sama belajar dan bersatu, bukan berbecah belah, dalam hal ibadah kita tidak bisa menyalahkan satu orang dengan yang lain maupun satu organisasi dengan organisasi</p>

		yang lain karena banyak memfaktorkan mereka, apakah mereka belum tau haditsnya atau memang iya melaksanakan ibadah sesuai keyakinan guru yang pernah di ajarkannya, sehingga alangka indahnya apabila adanya yang menyimpang kita ajak untuk memahami yang benar dengan member tau nya dengan cara yang baik.
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengantarkan orang meninggal</li> <li>2. Sholat taraweh bareng pada tahun 1933-an</li> <li>5. Membasmi PKI pada masa itu.</li> </ol>
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	Dampak menurut beliau, akibat konflik yang pernah terjadi tidak terlalu bersinggungan dengan keras dalam hal sosial maupun ekonomi, sehingga konflik yang terjadi pada saat itu terjadi tetapi terlewati begitu saja.

9. Nama : Bapak M. Mujahid
- Umur : 72 tahun
- Tanggal Lahir : Seririt, 10 Agustus 1948



Organisasi : pernah menjadi pengurus Kaum Muhammadiyah, tetapi sekarang menjadi pengurus takmir di Kaum Nahdatul Ulama (Masjid Nurul Islam) di karnakan lebih dekat dengan tempat tinggal.

Tanggal dan waktu wawancara : Sabtu, 30 Mei 2020,Pukul ; 13.30

Tempat Wawancara : Kediaman M. Mujahid

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana sejarah Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt	Sejarah Kaum Nahdatul Ulama menurut beliau di seririt, Kaum Nahdatul Ulama berawal dari orang-orang Madura yang merantau ke Bali, dan sudah membawa ajaranislam menurut organisasi Kaum Nahdatul Ulama, tetapi tidak langsung di resmikan pada waktu tahun 1933-an tetapi masih dalam prihal pembelajaran antar kelompok Madura di seririt yang menjadi tempat yang bernama kampung Madura, sekitar tahun 1960-an baru terorganisir menjadi kelompok yang diresmikan sehingga membuat sebuah pengurus, masjid dan yang lainnya yang di perlukan oleh Kaum Nahdatul Ulama di seririt. Dan tokoh-tokoh tua yang mempunyai nama, serta mempunyai peran besar, mulai menampilkan identitasnya sebagai orang Nhadtaul Ulama,

		<p>yang awal tahun 1960 sampai sebelumnya belum memperlihatkan sebuah organisasi, dengan berjalannya waktu hal tersebut timbul dengan menampakkan dan menjadaiakan sebuah organisasi resmi di kelurahan Seririt. Kaum Nahdatul Ulama tidak bisa lepas dari pengaruh para Ulama yang menjadi sumber belajar, sumber nasehat yang menyebarkan dakwahnya terpusat pada tokoh Ulama yang di hormati oleh masyarakat Kaum Nahdatul Ulama pada saat itu hingga saat ini, sehingga kokohnya Kaum Nahdatul Ulama terbentuk sampai saat ini dikarnakan keteguhan hati untuk satu padu pada ulama dan tokoh agama di masyarakat, sehingga saling rangkul merangkul masalah furuiyah dan ibadah kepada Allah ajjawajala. Dan tidak bisa terlepas oleh masjid Kaum Nahdatul Ulamarul Islam yang di bangun untuk menjadi sentral masjid Kaum Nahdatul Ulama dari mulai terbentuk hingga saat ini.</p>
2.	Perbedaan apa saja dalam	Beliau berpendapat sama dengan beberapa

	<p>hal ibadah antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<p>tokoh sebelumnya.Tokoh Kaum Nahdatul Ulama sepakat Dalam hal ibadah yang membedakan dari dulu sampai saat ini yang membedakan antara kedua organisasi ini adalah Furuiyah</p> <p>4 dalam hal qunut yang menjadi perdebatan pada saat itu hingga saat ini,</p> <p>5 hal yang lain juga jumlah rokaat sholat taraweh di bulan ramadhan,</p> <p>6 serta cara menunaikan ibadah sholat jum'at beberapa ada yang berbeda.</p> <p>7 Dalam Kaum Nahdatul Ulama dalam pedoman hidup ada 4 ( Al-quran, al-hadits, ijma, dan qiyas).</p>
3.	<p>Fenomena apa saja di luar masjid atau hal ibadah yang membedakan antara Kaum Nahdatul Ulama atau Kaum Muhammadiyah di masyarakat Kelurahan Seririt</p>	<p>Yang di sampaikan beliau yang membedakan di luar masjid Kaum Nahdatul Ulama Melaksanakan Tahlilan (mendo'akan orang meninggal ) sampai ke-100 harinya.</p>
4.	<p>apakah pernah terjadi konflik antara Kaum</p>	<p>Konflik yang pernah terjadi menurut beliau pada tahun 1962:</p>

<p>Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah di Kelurahan Seririt</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan pemahaman furuiyah dalam hal ibadah.saling menguatkan pemahamannya antara KAUM NAHDATUL ULAMA dan Kaum Muhammadiyah, setelah tahun 1972 makadi resmikan sebuah organisasi yang mempertahankan pendapat kedua organisasi sehingga di sepakati untuk memisahkan diri dari masjid Taufik Minallah.</li> <li>2. Dan pada masa PKI yang pada saat itu umat islam di adudomba, adasalah satu tokoh Kaum Muhammadiyah yang di keroyok sebagian oknum yang tidak suka dengan Bapak Abdul Manan di ada beberapa orang yang tidak suka dengan beliau, sehingga di rencanakan untuk merencanakan pembunuhan beliau. dan pada saat itu memang kurang harmonis antara Bapak Abdul Manan dengan sebagian oknum yang mekeroyok sampai meninggal di karnakan Bapak Abdul</li> </ol>
--	---

		<p>Manan, sebagai pelopor NP.Muda ( salah satu perusahaan terkenal di Seririt pada masa itu)</p> <p>3. Konflik yang ke tiga, terjadi ketika group Drumband Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah saling berpapasan saat tampil akan terjadi gesekan ataupun perdebatan adu mulut, yang terbawa sampai ke yang lainnya.</p>
5.	Faktor apakah yang membuat Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah membuat tempat ibadah sendiri-sendiri dalam hal ibadah	<p>1. Dalam hal perbedaan furuiyah(hal-hal ibadah)</p> <p>3. Lahan tidak cukup lagi menampung orang di masjid Taufik Minallah yakni masjid pertamakali yang bermula dari Kaum Muhammadiyah</p>
6.	Bagaimana tanggapan bapak atau ibu mengenai perbedaan antara Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah	<p>Tanggapan dari Bapak Ahmad Zainuri perbedaan adalah hal yang wajar, tetapi beliau kurang suka apabila beberapa orang Kaum Muhammadiyah menyebutkan bidah kepada ibadah yang tidak ada sumber dari rasul, sehingga alangkah lebih baik saling mengerti dan memahami antara kedua organisasi yang tetap teguh dalam hal ibadah</p>

		yang di jalannya.
7.	Apakah Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah pernah melakukan kegiatan dalam satu kegiatan	<p>6. Mengantarkan orang meninggal</p> <p>7. Sholat taraweh bareng pada tahun 1933-an dan sholat Jum'at</p>
8.	Dampak dari konflik yang terjadi	<p>Dampak yang di jelaskan beliau akibat terjadinya konflik yang beliau utarakan adalah dalam hal sosial pada saat itu memang sempat renggang antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama tetapi tidak secara keseluruhan hanya beberapa oknum saja, tetapi dalam hal ekonomi sempat terjadi penurunan, yang di rasakan oleh kelompok Kaum Muhammadiyah, yakni sempat terjadi penurunan, di karnakan terjadipengkeroyokan oleh bapak Abdul Manan, yang merupakan pelpor usaha NP. Muda yang melonjak tinggi, tetapi setelah beliau meninggal, mulai ada penurunan usaha dan mulai hilang.</p>

Lampiran 2 : Biodata Narasumber

Data Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Th. lahir	Pendidikan Akhir	Alamat
1.	Bapak M. Saud Makkawi	Laki-Laki	Seririt, 10 April 1954	SMA	Seririt
2.	Bapak Umar makkawi	Laki-Laki	Seririt, 10 September 1956	SMA	Temukus
3.	Bapak Abdullah Hamid	Laki-Laki	Seririt, 1 Januari 1959	SMP	Seririt
4.	Bapak Abdurrahman Basawat	Laki-Laki	Yehbiu, 1 Januari 1948	SMA	Seririt
5.	Bapak Ainur Rofik, S.Pd., M. Pd.	Laki-Laki	Banyuwangi, 6 Mei 1977	S2	Seririt
6.	Bapak Ahmad Zainuri	Laki-Laki	Seririt, 1 Januari 1963	SMP	Seririt
7.	Bapak Muhammad Said	Laki-Laki	Madura, 28 Februari 1946	SR (Sekolah Rakyat)	Seririt
8.	Bapak Idris	Laki-Laki	Madura, 23	Pondok	Seririt

		Laki	Juni 1947	Pesantren	
9.	Bapak M. Mujahid	Laki- Laki	Seririt, 10 Agustus 1948	Sekolah Tinggi Perhutanan	Seririt



Sekolah : SMA Kaum Muhammadiyah 2 Singaraja  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : XI / Genap  
Materi Pokok : Konflik, kekerasan, dan perdamaian  
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit



## A. Kompetensi Inti

**KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.


**KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.


**KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan


## B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Kompetensi Dasar 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	a. jika di lihat dari prespektif historis maka , dari sebelumnya sejarah antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama, di dalam sejarah keduanya sama-sama awalnya tidak membangun organisasi sebelumnya yakni pada tahun 1950-an dan

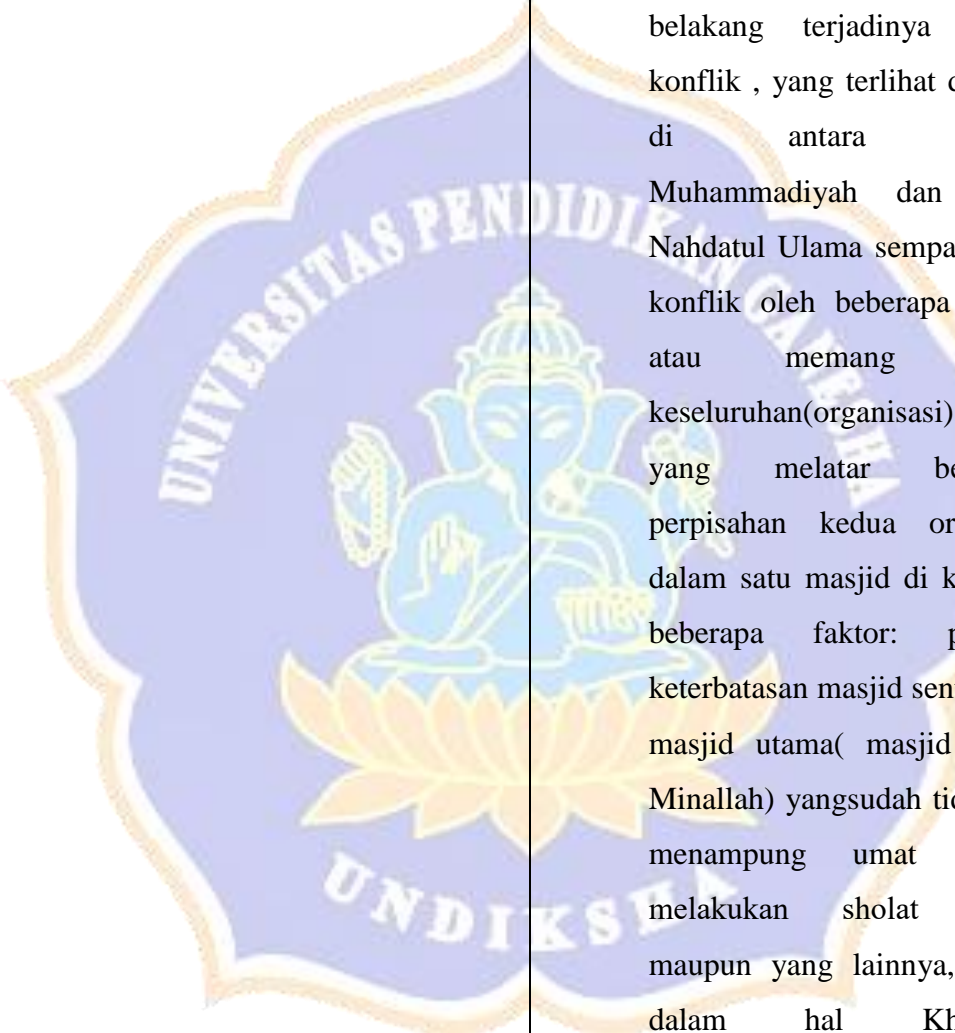
	<p>sebelum tahun tersebut, dengan berjalannya waktu maka tokoh-tokoh dari kedua belah pihak menampilkan identitasnya sebagai kelompok Kaum Muhammadiyah (muslim yang moderat) dan Nahdatul Ulama, sehingga timbullah pemersatuan ummat kepada kelompok-kelompoknya masing-masing, sehingga pada tahun 1974 di mulai nya memisahkan diri untuk melakukan ibadah masing-masing di tempat ibadah yang berbeda, sehingga kedua organisasi ini memang sudah memiliki tempat untuk melakukan peribadahan masing-masing, hal ini di sebabkan beberapa faktor: yang pertama di karnakan sudah tidak cukupnya masji sentral(masjid Taufiq Minallah) untuk menampung yang cukup banyak, lalu yang kedua permasalahan khilafiyah yang ada sedikit perbedaan pemahaman anatara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di kelurahan Seririt, dan yang ketiga, timbulnya tokoh-tokoh yang</p>
---	--

	<p>muncul untuk mempertahankan pemahamannya dalam masalah khilafiyah ini untuk di pertahankan sehingga harus ada salah satu kelompok yang memisahkan diri dari masjid sentral yakni ( masjid Taufiq Minallah).hal ini lah yang menjadikan pengelompokkan yang bisa di katakan memisahkan diri dari semula nya bersama atau bisa di katakan juga perbuatan eksklusif dari suatu kelompok.</p> <p>b. Dari adanya histori yang ada, dapat menjadikan pemahaman yang benar, bahwa sejarah umat muslim dulunya bagaimana, yakni yang awalnya bersetu dan selalau berdampingan beberapa tokoh sampai memisahkan diri dan memperlihatkan identitasnya sebagai Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama, dalam hal ini kita mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan kedua organisasi memisahkan diri, sehingga generasi saat ini mengetahui dan mencari tau serta menyadari</p>
---	--

	<p>permasalahan sosial dalam hal agama muslim di kelurahan Seriri, hal ini dapat di lihat dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi yang berorientasi pada pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial.</p>
<p>2.Kompetensi Dasar 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokrasi</p>	<p>a. Dalam kaitannya dengan kesetaraan antara kelompok sehingga kedua organisasi antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama tidak saling menjatuhkan dan saling melakukan gesekan di karnakan faktor kedua organisasi ini memisahkan diri dari masjid sentral pada dulunya, dan generasi saat ini mengetahui faktor-faktor yang membuat memisahkan diri seperti halnya khilafiyah dan furu'iyah serta tidak cukupnya ummat di tamping di masjid sentral tidak menjadikan sebuah permasalahan tetapi menjadi sebuah khazanah keilmuan islam yang berbeda-beda.</p> <p>b. Interaksi yang terjadi antara Muhammadiyah dan Kaum</p>

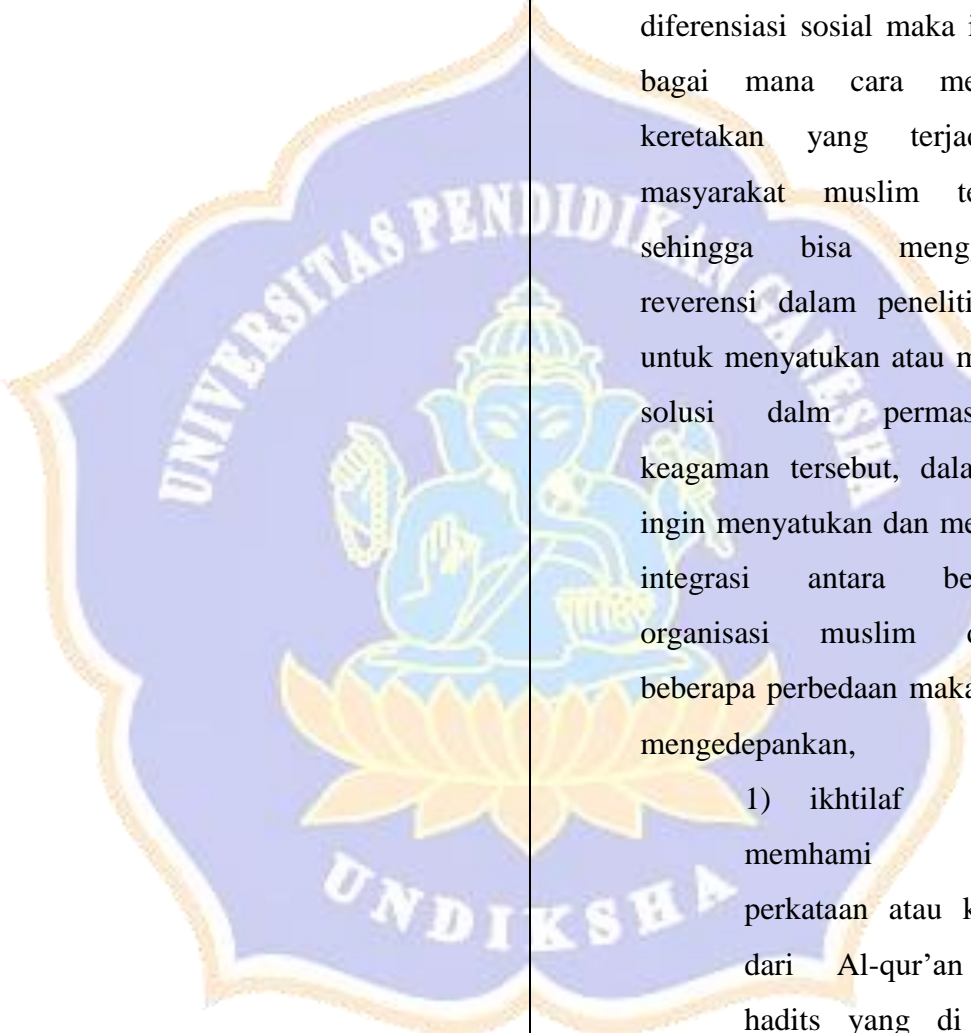
	<p>Nahdatul Ulama di kelurahan Seririt, harus di kuatkan pembentukan sebuah oragnisasi atau peresmian sebuah organisasi muslim, yang seharusnya menguatkan prinsip utama terbentuknya organisasi, yang di jelaskan dalam Al-qur'an QS:3, ayat : 104 “ dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”, hal ini lah salah satu prinsip yang harus di teguhkan di dalam kedua organisasi muslim di Seririt, sehingga tidak ada oknum yang mengambil kepentingan untuk melakukan partikularisme (perbuatan yang mengedepankan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum) yang berdampak terpecahnya ummat islam untuk di adu domba. Oleh karna itu apabila ummat islam sudah mengetahui prinsip organisasi terbentuk maka oknum-oknum tidak ingin untuk memecah</p>
---	---

	<p>belah ummat islam untuk dirinya mendapatkan kepentingan yang ingin iya lakukan.</p>
<p>3. Kompetensi Dasar 3.4 Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat.</p>	<p>1.1 Dalam konteks konflik yang terjadi antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di kelurahan Seririt, siswa dapat mengamati yang terjadi di lingkungan masyarakatnya atau juga bisa dengan apa yang terjadi di kelurahan Seririt, dan dalam hal ini bisa juga melihat kondisi muslim di kelurahan Seririt, sehingga siswa maupun masyarakat dapat mengetahui dan memahami perbedaan antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt, mengapa kedua organisasi ini mengambil tempat ibadah masing-masing dan saat ini terdapat pelabelan masjid antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama, oleh karna itu siswa dapat mengkategorikan konflik tersebut, kedalam konflik terbuka atau tertutup sesuai dengan pandangannya.</p>

	<p>1.2 Dengan adanya konflik yang pernah terjadi antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama , siswa maupun masyarakat akan menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab atau latar belakang terjadinya sebuah konflik , yang terlihat di seririt di antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama sempat terjadi konflik oleh beberapa oknum atau memang secara keseluruhan(organisasi), tetapi yang melatar belakangi perpisahan kedua organisasi dalam satu masjid di karnakan beberapa faktor: pertama, keterbatasan masjid sentral atau masjid utama( masjid Taufiq Minallah) yang sudah tidak bisa menampung umat muslim melakukan sholat Jum'at maupun yang lainnya, kedua, dalam hal Khilafiyah (perbedaan pendapat) dan furu'iyah (cabang ibadah) sehingga adanya perbedaan pemahaman dalam hal tersebut sehingga tidak bisa lagi untuk melanjutkan perbedaan yang</p>
---	--

	<p>tetap sama meneguhkan pemahamannya, ketiga, dalam hal para tokoh menampakkan identitasnya sebagai golongan Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama, serta memperlihatkan keseriusan tokoh-tokoh tersebut dengan membuat organisasi resmi dengan terstruktur.</p>
<p>1. Kompetensi Dasar 4.4 melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat ( metode penelitian sosial terdiri dari metode penelitian sosial, merancang penelitian, merumuskan pertanyaan, teknik pengumpulan data, mengolah data, mengolah dan menganalisis data, merumuskan dan menyajikan hasil penelitian.</p>	<p>a. Secara pedagogis, untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran maka narasumber lebih menggunakan penjelasan yang di dapat dari datanya di lapangan saat melakukan wawancara dan observasi di tempat yang di telitinya antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama. Oleh karna itu narasumber mengupas kejadian yang terjadi dengan menggunakan kaca mata Sosiologi yang merupakan disiplin ilmu lebih banyak mengandung unsure-unsur empiris atau realita. Realita yang bisa di ambil dalam konflik yang pernah terjadi</p>



	<p>antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama, dapat menjadai gambaran terhadap siswa apabila iya ketempat suatu tempat yang terdapat beberapa organisasi muslim yang terdapat diferensiasi sosial maka iya tau bagai mana cara menggali keretakan yang terjadi di masyarakat muslim tersebut sehingga bisa mengambil reverensi dalam penelitian ini untuk menyatukan atau mencari solusi dalm permasalahan keagamaan tersebut, dalam hal ingin menyatukan dan menjadik integrasi antara beberapa organisasi muslim dengan beberapa perbedaan maka harus mendedepankan,</p> <p>1) ikhtilaf dalam memhami <i>Nas</i>( perkataan atau kalimat dari Al-qur'an atau hadits yang di pakai sebagai alas an atau dasar untuk memutuskan suatu masalah) bukan perkara yangbaru tetapi hal tersebut suda sejak saat</p>
---	--

	<p>Nabi Muhammad, sampai hingga sampai sahabat, dan sampai hingga saat ini, maka yang diperlukan bukan menghilangkan ikhtilaf, tetapi memahami ikhtilaf sebagai dinamika dan kekayaan kanzah keilmuan islam, selama ikhtilaf tersebut masih dalam masalah furuiya bukan dalam usul Fiqih maka contohlah salafushleh terdahulu dalam menyikafi hal ini.</p> <p>2) perbedaan dalam hal furuiyah tidak menyebabkan ummat saling membid'ahkan seperti halnya imam Ahmad bin Hambal tidak mebid'ahkan imam Syafi'I dan pengikutnya dalam melaksanakan sholat subuh dengan menggunakan qunut, kecendrungan membid'ahkan orang lain dalam berbeda pendapat sangat</p>
---	--

	<p>berbahaya bisa berkonflik terbuka dan berkepanjangan.</p> <p>3) dan yang ketiga sesuai pendapat imam Syahid Hasan Al-Bana mewasiatkan mari kita beramal pada perkara yang kita sepakati dan mari berlapang dada pada masalah ikhtilaf yang didalamnya. (Prof. Dr. Ustadz Abdul Somad LC. MA. 2016)</p> <p>b. secara sederhana untuk memahami sosiologi secara kontekstual adalah guru mengajak para siswa untuk terjun langsung ke lingkungan sosial atau masyarakat dan mengamati fenomena sosial yang ada. Namun, kendala yang dihadapi oleh para guru dan siswa di sekolah yakni jam pelajaran yang sangat terbatas. Narasumber menyampaikan agar: satu jam pelajaran hanya berdurasi 40 (empat puluh) menit, sehingga konsekuensi logisnya adalah jika guru mengajak siswa untuk terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan langsung, maka waktu yang tersedia tidak memungkinkan untuk melakukan sebuah observasi.</p>
---	--

	<p>Sehingga untuk menyasati kendala tersebut, maka narasumber selaku selaku guru sosiologi hanya memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan tingkah laku individu maupun kelompok atau organisasi di lingkungan masing-masing. Hal-hal yang harus diamati oleh siswa iyalah melihat kondisi lingkungan, menemukan perilaku menyimpang atau konflik yang ada terus mencari mengapa permasalahan tersebut terjadi, dan melakukan obsevasi mengenai hal tersebut, lalu memberikan solusi atas permasalahan yang ada.lalu menyusun laporan dan melakukan presentasi di depan kelas.</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Dapat menjelaskan apa itu permasalahan sosial, apa itu diferensiasi sosial, konflik, dan integrasi sosial.
2. Mampu menjelaskan konsep permasalahan sosial antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt
3. Mampu mendiskusikan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt
4. Mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt

#### D. Materi Pembelajaran

- Konflik, Diferensiasi dan Integrasi Sosial.
- Pemetaan konflik (konteks, isu, pihak-pihak, dan dinamika)
- Akar masalah dan sebab-sebab terjadi konflik antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt.
- Peran mediasi dan pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan perdamaian anatar Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama.

#### E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : kontekstual
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

##### Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

##### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.

- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

### G. Sumber Belajar

- ❖ Buku **Sosiologi** Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru
- ❖ Elly M. Setiadi dan Usma Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : teori, aplikasi, dan pemecahannya). (Jakarta ; Kencana Perdana Media Group, 2011).
- ❖ Mulyadi, dkk. (2017). Sosiologi 2: SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
- ❖ Masyarakat Muslim Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt.

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1 . (4 x 45 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan</li> </ul>

**1 . (4 x 45 Menit)**

pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Berbagai fakta tentang Konflik yang terjadi anatar Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 150 Menit)**

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</li></ul>

**1 . (4 x 45 Menit)**

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan atau penjelasan mengenai Kaum Nahdatul Ulama dan Kaum Muhammadiyah

❖ **Mengamati**

- Lembar kerja materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian.*
- Pemberian contoh-contoh materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

❖ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian.*

❖ **Menulis**

Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian.*

❖ **Mendengar**

Pemberian materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* oleh guru.

❖ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

- *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian*

untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.



1 . (4 x 45 Menit)	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar maupun penjelasan mengenai adanya diferensiasi sosial antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p>➤ <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan</p>

**1 . (4 x 45 Menit)**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa

**1 . (4 x 45 Menit)**

	<p>Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p>➤ <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan</u></b></p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p>➤ <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i></p> <p>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> yang</p>	

1 . (4 x 45 Menit)	
	<p>sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya</p>

**1 . (4 x 45 Menit)**

untuk mengembangkan *sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.*

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
  - *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
  - *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Berbagai fakta*

1 . (4 x 45 Menit)	
	<p><i>tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian yang akan selesai dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan</i></li> </ul>	

**1 . (4 x 45 Menit)**

*perdamaian.*

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Berbagai fakta tentang Konflik, kekerasan, dan perdamaian* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2		...	...	...	...	...	...	

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**1. Teknik Penilaian (terlampir)**

**a. Sikap**

**- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami					



	berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(*Lihat lampiran*)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

**Penilaian Aspek Percakapan**

- **Penugasan**(*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

#### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

#### Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

### 2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

**b. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.

- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Seririt , 17 Mei 2020

Mengetahui

Kepala SMA Kaum Muhammadiyah 2 Singaraja

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP/NRK.

.....  
NIP/NRK.